

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B. S., Wirawati, S., & Wipranata, B. I. (2021). Evaluasi Konsep Kawasan Transit Oriented Development (TOD) Stasiun Cisauk, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten (Studi Kasus Stasiun Cisauk, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (STUPA)*, 3(2), 3401-3412.
- Aristian, F. (2017). Pengaruh Pola Penggunaan Lahan Terhadap Sistem Pergerakan di Kecamatan Kambu Kota Kendari. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Komuter Jabodetabek 2019*. Diakses: <https://www.bps.go.id/publication/2019/12/04/eab87d14d99459f4016bb057/statistik-komuter-jabodetabek-2019.html> pada tanggal 20 Agustus 2022 pukul 21:15 WIB.
- Badan Pusat Statistik Kota Bekasi. (2022). *Kota Bekasi Dalam Angka 2022*. Diakses: <https://bekasikota.bps.go.id/publication/2022/02/25/bb5e0280d7ba865191acbdb2/kota-bekasi-dalam-angka-2022.html> pada tanggal 05 Agustus 2023 pukul 20:45 WIB.
- Bintarto, R. (1982). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Calthorpe, Peter. (1993). *The Next American Metropolis*. Princeton: Princeton Architectural Press.
- Cervero, R. (2004). *Transit Oriented Development in the United States: Experiences, Challenge, and Prospects*. Washington DC: The National Academies Press.
- Cervero, R., & Day, J. (2008). Suburbanization and transit-oriented development in China. *Transport policy*, 15(5), 315-323.

- Sanusi, A. F. R., Waloejo, B. S., & Yudono, A. (2023). Penerapan Konsep Transit Oriented Development (TOD) Di Kawasan Manggarai. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 12 (2), 215-226.
- Gumano, H. N. & Basuki, Yudi. (2018). Pengembangan Transit Oriented Development (TOD) Pada Titik Transit Trase Light Rail Transit (LRT) Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ruang*, Volume 4, No. 1, 75-84.
- Hasibuan, H. S., Soemardi, T. P., Koestoer, R., & Moersidik, S. (2014). The role of transit oriented development in constructing urban environment sustainability, the case of Jabodetabek, Indonesia. *Procedia Environmental Sciences*, 20, 622-631.
- Institute for Transportation and Development Policy. (2017). *TOD Standard 3.0*. New York. Diakses melalui <https://www.itdp-indonesia.org/library/tod-standard-3/> pada tanggal 2 Februari 2021 pukul 22:43 WIB.
- Johnston, R. (2011). History and concepts: A student's guide (4th ed.). *Singapore Journal of Tropical Geography*, Volume 32, 267-268.
- Kamruzzaman, M., Baker, D., Washington, S., & Turrell, G. (2014). Advance transit oriented development typology: case study in Brisbane, Australia. *Journal of transport geography*, 34, 54-70.
- Knupfer, S. M., Pokotilo, V., & Woetzel, J. (2018). Elements of success: Urban transportation systems of 24 global cities. *New York: McKinsey & Company*.
- Legowo, D. A. (2020). *Nilai dan Pola Transit Oriented Development (TOD) Indeks Pada Jalur Commuter Line Bogor - Jakarta Kota*. Skripsi. Depok: FMIPA, Geografi, Universitas Indonesia.
- Lyu, Guowei. (2016). Developing a TOD Typology for Beijing Metro Station Areas. *Journal of Transport Geography*. 55:40-50.

- Murai. (1999). *Remote Sensing Note and GIS Work Book*. Tokyo: National Space Development Agency of Japan.
- Nusdwinuringtyas, N. (2018). Nilai Acuan Jarak Tempuh Uji Jalan 6 Menit Pada Populasi Indonesia (Mongoloid). *Journal of the Indonesian Medical Association*, 389-394.
- Ogra, A., & Ndebele, R. (2014). The role of 6Ds: Density, diversity, design, destination, distance, and demand management in transit oriented development (TOD). In *Neo-International Conference on Habitable Environments, San Diego, USA* (pp. 539-546).
- Peraturan Daerah Kota Bekasi No. 13 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bekasi Tahun 2011-2031.
- Peraturan Menteri ATR/BPN No. 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit.
- Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi Tahun 2018-2029.
- Prahasta, Eddy. (2002). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar Informasi Geografis*. Bandung: Informatika Bandung.
- PT. Kereta Commuter Indonesia. (2022). *Annual Report 2022*. Jakarta.
- Rahmat, A., Endot, I. R., Ahmad, Z., Ishak, Z., & Ibrahim, C. K. I. (2016). Development of transit oriented development (TOD) model for Malaysia. *Journal of Built Environment, Technology and Engineering*, 1, 36-47.
- Risanty, J., Arisanty, D., & Alviawati, E. (2015). Kerentanan Banjir di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 2 (5).
- Rodrigue, J. (2017). *The Geography of Transport Systems (3rd ed.)*. New York: Routledge.

- Rustiadi, Ernan. (2006). *Kawasan Agropolitan: Konsep Pembangunan Desa-Kota Berimbang*. Bogor: Crestpent Press.
- Tangkilisan, H. N. (2003). *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Lukman Offset YPAPI.
- Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Vidal, L. (2013). *Urban Rail Transit Design Manual*. Hong Kong: Design Media Publishing Limited.
- Widyahari, N. L. A., & Indradjati, P. N. (2014). Potensi dan Peluang Pengembangan Transit-Oriented Development di Kawasan Perkotaan Cekungan Bandung. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota B SAPPK*, 3 (2).
- William, Agrido. (2020). *Konsep Transit Oriented Development di Wilayah Sekitar Stasiun Commuter Line (Studi Kasus: Stasiun CL Antara Manggarai Sampai Dengan Cikarang)*. Skripsi. Depok: FMIPA, Geografi, Universitas Indonesia.

